

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nanas merupakan tumbuhan tropis dengan buah yang segar mempunyai perpaduan rasa manis dan sedikit asam. Nanas umumnya diperbanyak secara vegetatif dengan anakan atau tunas mahkota buah karena tumbuhan tersebut bersifat *pertenokarpi*. Di Indonesia, produksi nanas terbesar terletak di Provinsi Lampung, tepatnya di PT *Great Giant Pineapple* (Rizal, 2023). PT *Great Giant Pineapple* adalah perusahaan yang memproduksi nanas di Indonesia bersekala internasional dengan luas perkebunan \pm 32.000 ha. Setiap hari PT *Great Giant Pineapple* membutuhkan 2.000 ton - 2.500 ton buah nanas sebagai bahan baku nanas kaleng. Belum lagi yang didistribusikan dalam kondisi segar. Tercatat pada 2018 lalu, PT *Great Giant Pineapple* mengekspor lebih dari 13 ribu kontainer nanas (Fathulloh, 2019).

Dalam proses penyiapan lahan nanas, salah satu hal paling penting adalah pembuatan drainase pada lahan nanas. Drainase merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk menangani persoalan kelebihan air baik kelebihan air yang berada diatas permukaan tanah maupun air yang berada di bawah permukaan tanah. Kelebihan air dapat disebabkan oleh intensitas hujan yang tinggi atau akibat dari durasi hujan yang lama (Purwantoro, 2012). Salah satu alat berat yang digunakan untuk membuat drainase pada lahan nanas adalah unit mini *excavator*.

Mini *excavator* merupakan sarana yang digunakan untuk membuat drainase di PT *Great Giant Pineapple*. Mesin ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pembuatan drainase pada lahan nanas. Namun, penggunaan mesin tersebut perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan yang bertujuan untuk memeperpanjang usia mesin. Pemeliharaan (*maintenance*) merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menjaga sistem dan semua komponennya bekerja sesuai dengan yang seharusnya. Pemeliharaan dimaksudkan untuk memastikan agar suatu mesin atau peralatan dapat kembali dalam kondisi dan fungsi semula. Selain itu, pemeliharaan mempunyai peran yang penting dalam menjaga ketersediaan dan keandalan pada tingkat yang diminta, menjaga kualitas produk, dan mematuhi persyaratan keselamatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik membuat Laporan Tugas Akhir Mahasiswa yang berjudul **“Perawatan dan Pemeliharaan Unit Mini *Excavator Caterpillar 304E2 CR* pada *Workshop Supporting Setia Karya Transport (SKT)* di *Plantation Group 1 PT Great Giant Pineapple* Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”**.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahi spesifikasi unit mini *excavator caterpillar 304E2 CR*;
- 2) Mengetahui komponen-komponen unit mini *excavator caterpillar 304E2 CR*;
- 3) Mengetahui cara perawatan dan pemeliharaan unit mini *excavator caterpillar 304E2 CR*.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Letak Geografis

PT *Great Giant Pineapple* berlokasi di Jalan Raya Lintas Timur KM 77, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Kota-kota lain yang terdekat dari PT *Great Giant Pineapple* antara lain adalah Bandar Jaya yang berjarak 18 km, Kota Bumi yang berjarak 50 km, dan Bandar Lampung yang berjarak 84 km.

Luas area PT *Great Giant Pineapple* saat ini mencapai 80.000 ha. Area tersebut terdiri dari area *plantation*, pabrik, kantor, perumahan, jalan tanah, kolam alami/konvensional, penggemukan sapi, dan lain-lain. PT *Great Giant Pineapple* memiliki area perkebunan seluas 32.000 ha dengan luas efektif penanaman 25.595 ha. Area perkebunan tersebut dapat menghasilkan buah nanas lebih dari 500.000 ton/tahun yang selanjutnya diolah menjadi berbagai produk olahan di PT *Great Giant Pineapple* (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^a).

2.2 Sejarah Perusahaan

Perseroan Terbatas *Great Giant Pineapple* (PT GGP) pertama kali didirikan pada tanggal 14 Mei 1979 secara yuridis formal dengan Akte Notaris No. 48. PT *Great Giant Pineapple* berdiri melalui beberapa tahapan. Pada awal berdirinya PT *Great Giant Pineapple* dipelopori oleh PT Umas Jaya Farm (UJF). PT Umas Jaya Farm bergerak dalam bidang usaha perkebunan singkong dan pabrik tepung tapioka yang secara hukum telah berdiri sejak tahun 1973 dan memulai usahanya di Terbanggi Besar dengan dipelopori oleh 20 orang sebagai perintis (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^a).

Pada awalnya PT *Great Giant Pineapple* memiliki luas 9.118 ha. Tahun 1983-1984 PT *Great Giant Pineapple* mulai melakukan pembangunan pabrik, dan pada bulan Oktober 1984 memulai ekspor perdana sebanyak 4 kontainer. PT *Great Giant Pineapple* memiliki luas lahan 32.200 ha dengan status Hak Guna Usaha dan yang efektif ditanami nanas baru 25.595 ha.

Di kawasan dekat PT *Great Giant Pineapple* terdapat PT *Great Giant Livestock* dan hubungan kedua perusahaan ini saling menguntungkan yakni PT

Great Giant Livestock memanfaatkan limbah nanas berupa kulit dan bahan sisa lain hasil produksi dari PT *Great Giant Pineapple* sebagai pakan ternak pengganti rumput sedangkan kotoran sapi limbah dari PT *Great Giant Livestock* dimanfaatkan oleh PT *Great Giant Pineapple* sebagai pupuk tanaman nanas (PT. *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

2.3 Deskripsi Produk dan Konsumen

Produk yang dihasilkan PT *Great Giant Pineapple* dengan bahan baku utamanya nanas antara lain:

- 1) Nanas kaleng;
- 2) *Coctail*;
- 3) *Concenrate*; dan
- 4) *Juice* nanas (*pineapple juice*).

Produk dari PT *Great Giant Pineapple* sampai saat ini sudah terjual di beberapa negara antara lain:

- 1) Australia;
- 2) Amerika Serikat;
- 3) Jepang;
- 4) Kanada;
- 5) Korea;
- 6) Negara-negara Eropa; dan
- 7) Timur Tengah.

Dalam perkembangannya PT *Great Giant Pineapple* mengekspor 99,8% dari produknya ke sekitar 30 negara di dunia dan mensuplai sekitar 15% kebutuhan nanas kaleng dunia yang 47,6% diantaranya ke Eropa, 41,6% ke Amerika, 7,7% ke Asia dan 3,1% ke Australia (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b).

Pada bulan Februari 1992 PT *Great Giant Pineapple* telah mendapatkan sertifikat ISO 9002 dari *Lloyd Register* sehingga dengan demikian sistem kualitas yang diterapkan di PT *Great Giant Pineapple* dapat menjaga konsistensi kualitas, kuantitas dengan pengiriman tepat waktu (PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b).

Jumlah perkembangan produksi PT *Great Giant Pineapple* bisa di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan produksi PT *Great Giant Pineapple*

Tahun	Nanas Segar	Nanas Kaleng	Concentrate	sapi
1991	196.360	2.976.128	1.334.943	2.646
1992	241.502	3.896.057	2.464.302	5.212
1993	272.404	4.778.159	3.699.302	7.675
1994	285.295	4.831.030	2.959.297	12.568
1995	232.019	3.658.719	2.939.645	20.839
1996	371.408	6.176.559	5.076.638	23.866
1997	440.413	7.209.272	6.163.608	28.222
1998	297.620	4.304.868	3.452.279	13.902
1999	428.092	5.979.246	5.575.554	10.177
2000	398.567	5.735.263	4.499.397	13.629
2001	386.567	5.457.657	4.340.375	13.121
2002	486.763	6.697.539	5.425.588	15.036
2003	383.123	5.871.948	4.4412.312	10.729

(Sumber. PT *Great Giant Pineapple*, 2003^b)

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan rancangan dari pemimpin organisasi sehingga mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok-kelompok tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Oleh karena itu, struktur organisasi harus didesain dengan baik agar sebuah organisasi dapat berjalan dengan efektif sehingga dapat diimplementasikan sesuai dengan sistem kerja organisasi itu sendiri (Warman, 2023). Struktur organisasi *workshop supporting Setia Karya Transport di plantation group 1 PT Great Giant Pineapple* dapat di lihat pada Lampiran 1.

2.5 Fasilitas Kesejahteraan

Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, selain tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten terdapat salah satu faktor penting yaitu pemberian fasilitas kerja yang memadai. Fasilitas yang dimaksud disini adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat bantu dalam melaksanakan pekerjaan. Fasilitas kerja sangat penting dalam menunjang kinerja karyawan suatu perusahaan karena fasilitas kerja yang baik dan alat yang sesuai akan mendukung kinerja karyawan lebih efektif dan efisien (Yandi, 2023). Pada tahun 2001 PT *Great Giant Pineapple* mendapatkan Sertifikat SA 8000 (*Social Accountability*/tanggung jawab sosial) adalah suatu bentuk sistem manajemen yang dibuat sebagai respon terhadap *human right* (Hak

Asasi Manusia). Prinsip-prinsip penetapannya diambil dari hasil konvensi-konvensi ILO (*Internasional Labour Organization/Organisasi Buruh Internasional*) (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

Persyaratan yang ada dalam SA 8000 dapat dikatakan baik dengan cara memastikan dan menjamin bahwa semua peraturan-peraturan pemerintah dan internasional yang berhubungan dengan tenaga kerja telah diterapkan dengan baik, di PT *Great Giant Pineapple* memiliki sistem yang bagus untuk memperhatikan kesejahteraan karyawannya melalui penerapan klausul-klausul yang ada di dalam SA 8000 tersebut (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).

Fasilitas yang di sediakan PT *Great Giant Pineapple* antara lain:

- 1) Tunjangan pengobatan untuk karyawan dan keluarganya (karyawan tetap);
- 2) Tunjangan bersalin dan pernikahan bagi karyawan tetap;
- 3) Tunjangan hari raya dan bingkisan hari raya;
- 4) Jamsostek;
- 5) Perumahan bagi karyawan yang telah berkeluarga;
- 6) Mess putra dan putri untuk tenaga kerja yang belum menikah;
- 7) Fasilitas kredit pemilikan rumah melalui lembaga keuangan dengan subsidi tanah dari perusahaan;
- 8) Sarana olahraga seperti lapangan sepak bola, basket, tenis, bulu tangkis, dan tenis meja;
- 9) Sarana kesenian berupa grup band;
- 10) Balai pengobatan;
- 11) Tempat Penitipan Anak (TPA);
- 12) Tempat ibadah seperti masjid, gereja, dan pura;
- 13) Sekolah TK, SD, SMP, SMA/SMK; dan
- 14) Koperasi karyawan "Dwi Karya".

Bentuk kepedulian PT *Great Giant Pineapple* pada desa-desa di sekitar perusahaan guna menunjang kemajuan dan kesejahteraan antara lain berupa:

- 1) memberikan beasiswa kepada murid-murid Sekolah Dasar yang berasal dari keluarga tidak mampu;
- 2) memberikan dana bergulir sebagai modal usaha kepada kelompok usaha maupun perorangan;

- 3) berperan aktif dalam memajukan sektor pendidikan dengan mendirikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) unggulan yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Lampung Tengah;
- 4) melakukan pembuatan sumur bor di desa-desa sekitar perusahaan sebagai solusi pengadaan air bersih selama musim kemarau;
- 5) melakukan pembagian sembako kepada masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan.

Dalam upaya untuk meningkatkan produksi yang optimal *Research and Development* di PT *Great Giant Pineapple* selalu mengadakan percobaan-percobaan untuk tanaman singkong, nanas dan hortikultura (markisa, pepaya, dan jambu batu) hasil riset singkong yang telah dirilis ke masyarakat adalah: ALDIRA 4 dan sekarang ini *Research and Development* sedang mengembangkan jenis singkong KASESAT dan ALDIRA 5 yang lebih tahan terhadap kemarau. Pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dengan masyarakat adalah: PIR Sapi, PIR, Singkong dan PIR Pepaya (PT *Great Giant Pineapple*, 2007^b).